

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memancing, saat ini merupakan kegiatan yang kian marak berkembang di Indonesia. Di pinggiran sungai, empang, kolam, lapak-lapak pemancingan, dan bahkan di genangan yang sifatnya sementara akan banyak dijumpai orang yang hobi memancing. Keramaian memancing ini tidak terbatas di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, atau Surabaya saja, namun sampai jauh hampir ke seluruh pelosok negeri. (buku memancing di perairan tawar dan laut karangan Mahiswara, Agustinus P, cetakan IX - Jakarta 2001)

Di hampir seluruh pelosok negeri tersebut kegiatan memancing sudah merupakan suatu yang lumrah, umum, dan tidak asing bagi masyarakat (buku Memancing karangan Wudianto, tahun 1993). Pada mulanya memancing memang merupakan kegiatan yang membutuhkan keseriusan dan bahkan merupakan mata pencaharian sementara orang (sebut nelayan pemancing). Namun, seiring dengan perjalanan waktu, tanpa meninggalkan fiingsi awalnya, kini memacing merupakan suatu alternatif hobi bagi banyak orang. Hal ini merupakan suatu pergeseran peran yang cukup memukau bila dilihat dari sarana penunjang yang melengkapi peran barunya. Bahkan, kini penyediaan lahan pemancing telah memasuki babakan baru, sebagai bidang usaha.

Memancing adalah suatu hobi yang unik dan memiliki peminatnya sendiri, dan memancing tidak membutuhkan keahlian khusus ataupun aktivitas fisik yang berlebihan. Memancing merupakan kegiatan yang sifatnya umum dan mudah dilakukan. Mudah dilakukan mengandung pengertian bahwa memancing dipastikan dapat dilakukan oleh setiap orang baik tua muda, lelaki atau perempuan.

Sedangkan sifatnya yang umum karena pada prinsipnya kegiatan memancing dapat dilakukan oleh setiap orang. Secara bebas setiap orang dapat memilih tempat dan jenis ikan yang akan dipancing tergantung keinginannya. Tempat pemancing bisa di perairan umum seperti sungai, waduk, danau, atau di laut. Selain itu, ada pula tempat khusus berupa kolam pemancingan yang

menyediakan lapak-lapak (tempat berteduh untuk memancing) bagi pemancing. Jenis ikan pun sangat beragam: ada jenis ikan air tawar dan ikan air laut.

Di Jawa Timur ada beberapa tempat memancing yang sangat menarik untuk dikunjungi, seperti Pantai Pasir Putih, di Situbondo, Kraksaan di Probolinggo Kenjeran di Surabaya, serta Tambak Langon di Gresik. Masing-masing mempunyai keunggulan dan fasilitas tersendiri. Namun karena kurangnya sarana dan promosi yang menunjang, maka kegiatan ini belumlah begitu populer, meski memancing bukanlah hal yang baru, di kalangan masyarakat Jawa Timur.

Kota Gresik adalah kota industri yang terletak di sebelah Barat Daya kota Surabaya. Citra kota Industri begitu melekat di daerah ini, sehingga orang mengira tidak ada tempat menarik di Gresik, yang dapat dikunjungi untuk sekedar mencari hiburan. Padahal, di tepi kota Gresik terdapat kolam pemancingan Tambak Langon.

Tempat memancing Tambak langon adalah salah satu lokasi memancing yang ada di kota Gresik Jawa Timur. Tambak Langon ini adalah tambak tempat pemancingan ikan bandeng dengan luas kurang lebih 2500m². Selain kolam pemancingan juga terdapat *restaurant* Podo Trisno, hotel Seneng Perdana, dan tempat hiburan berupa Pub dan Biliard Rasa Sayang 2, dimana semuanya ini terletak dalam satu lokasi dengan nama Podo Trisno *Group*. Sejak pertama kali dibangun dan dibuka sampai sekarang tempat ini tidak begitu ramai dikunjungi. Hal ini tentunya patut mendapat perhatian, mengapa Tambak Langon kurang bisa menjadi suatu objek wisata memancing yang menarik dan ramai dikunjungi.

1.2 Periumusan Pelaporan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melaporkan mengenai keberadaan Podo Trisno Group sebagai salah satu wisata memancing yang menarik di kota Gresik, Jawa Timur.

1.3 Tujuan dan Manfaat Pelaporan

1.3.1 Tujuan Pelaporan

Tujuan pelaporan adalah untuk mengetahui keberadaan Tambak Langon sebagai tempat wisata memancing, serta untuk mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan para pengunjung, demi berkembangnya Tambak Langon sebagai obyek wisata memancing di Jawa Timur.

1.3.2 Manfaat Pelaporan

a. Bagi penulis :

Sebagai syarat kelulusan untuk menyelesaikan perkuliahan di akhir semester, dan untuk mendapatkan pengalaman dari pembuatan laporan ini.

b. Bagi para pembaca yang hobi memancing ;

Tambak Langon dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dari tempat-tempat memancing yang ada di Jawa Timur.

c. Bagi pihak pengelola Podo Trisno Grup :

Dapat menjadi suatu promosi yang bagus bagi Tambak Langon, yang mana akan meningkatkan pamor serta pendapatannya, sehingga menguntungkan pihak-pihak yang bersangkutan.

d. Bagi Kota Gresik :

Dapat memperkenalkan dan mempromosikan kota Gresik selain sebagai daerah industri, juga dikenal sebagai tempat wisata memancing. Dengan adanya Tambak Langon, diharapkan dapat menambah satu wisata lagi, yaitu wisata memancing di kota Gresik.

1.4 Batasan Pelaporan

Pada kesempatan ini, penulis membatasi topik hanya melaporkan keberadaan Tambak Langon sebagai wisata memancing beserta *Restaurant* Podo Trisno, tempat penginapan Seneng Perdana, Pub dan Biliard Rasa Sayang 2 dimana semuanya ini terletak pada satu tempat dengan nama Podo Trisno *Group* di kota Gresik Jawa Timur.